

**Market Review**

IHSG bergerak melandai pada akhir perdagangan hari Rabu (1/3/2023). IHSG melaju tipis 1 poin (+0,02%) ke posisi 6.844. Sektor finansial terkuat, naik 0,59 persen. Sedangkan sektor transportasi terlemah turun sebesar -1,70 persen. Total nilai transaksi sebesar Rp10,39 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 180,67 juta lot saham. Rupiah melaju 0,17% terhadap USD ke level Rp15.235 (03.30 PM).

Saham Asia rebound dari level terendah dua bulan pada hari Rabu karena data yang menunjukkan aktivitas manufaktur China pada bulan Februari menguat tertinggi dalam lebih dari satu dekade. Hal ini menggembirakan para investor, yang dilanda kekhawatiran atas kenaikan suku bunga.

Indeks manajer pembelian (PMI) manufaktur resmi China ke posisi 52,6 bulan lalu dibandingkan 50,1 pada Januari, berdasarkan data dari Biro Statistik Nasional. Ini menghancurkan ekspektasi karena produksi meningkat setelah pencabutan pembatasan COVID-19 akhir tahun lalu. Moody's memperkirakan ekonomi China tumbuh sebesar 5% untuk tahun 2023, katanya dalam laporan prospek makro.

**News Highlight**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi pada Februari secara bulanan turun. Inflasi pada periode laporan secara bulanan turun menjadi 0.16% month on month (MoM), dari bulan Januari 2023 yang sebesar 0.34% MoM. Sementara itu, jika dilihat secara tahunan, laju inflasi meningkat dari 5.28% year on year (YoY) pada Januari 2023 menjadi 5.47% YoY. Sedangkan secara tahun kalender yakni inflasi Februari 2023 terhadap Desember 2022 sebesar 0.50%.
- Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) menaikkan suku bunga penjaminan sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 4.25% untuk simpanan rupiah di bank umum rupiah, sebesar 2.25% untuk simpanan valas dan 6.75% untuk simpanan rupiah di bank perekonomian rakyat (BPR). Suku bunga penjaminan ini akan berlaku mulai 1 Maret hingga 31 Mei 2023. Sejalan dengan kondisi ini, LPS menyampaikan bahwa kondisi perbankan tercatat cukup baik dan sehat. Likuiditas berdasarkan AL/DPK mencapai 29,13% dan dana pihak ketiga (DPK) mencapai 8,03%. Sementara itu, kredit perbankan tercatat tumbuh 10% sepanjang Januari 2023. Sementara itu, rasio NPL per Januari 2023 berada dalam level terkendali sebesar 2,9%.
- Aktivitas manufaktur Indonesia melambat pada Februari 2023 tetapi tetap berada dalam fase ekspansifnya. Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada Februari 2023 berada di level 51.2. Untuk periode Februari 2023, PMI manufaktur Indonesia ada di angka 51,2. PMI turun tipis dibandingkan pada Januari 2023 yang tercatat di 51,3. PMI menggunakan angka 50 sebagai titik mula. Jika di atas 50, maka artinya dunia usaha sedang dalam fase ekspansi. Sementara di bawah itu artinya kontraksi. Dengan demikian, PMI manufaktur Indonesia sudah berada dalam fase ekspansi selama 18 bulan terakhir.

**Corporate Update**

- **UNTR** - PT United Tractor.Tbk membukukan pendapatan bersih sepanjang tahun 2022 sebesar IDR 123.6 triliun, naik 56%. Masing-masing segmen usaha, yaitu: Kontraktor Penambangan, Mesin Konstruksi, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi secara berturut-turut memberikan kontribusi sebesar 38%, 30%, 25%, 6%, 1%, dan kurang dari 1% terhadap total pendapatan bersih konsolidasian. Segmen usaha Mesin Konstruksi mencatat peningkatan penjualan alat berat Komatsu sebesar 86% menjadi 5,753 unit dibandingkan tahun lalu sebesar 3,088 unit. Seiring dengan peningkatan pendapatan bersih, laba bersih meningkat 104% menjadi IDR 21.0 triliun.
- **ASII** - PT Astra International Tbk memperoleh pendapatan bersih konsolidasi ASII pada tahun 2022 naik 29% menjadi IDR 301.4 triliun. Laba bersih, tidak termasuk penyesuaian nilai wajar atas investasi Grup di GoTo dan Hermina, mencapai IDR 30.5 triliun, 51% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021. Jika memperhitungkan penyesuaian nilai wajar ini, maka laba bersih meningkat 43% menjadi IDR 28.9 triliun. Kenaikan laba ini merefleksikan peningkatan kinerja dari hampir seluruh divisi bisnis Grup, terutama bisnis alat berat dan pertambangan, otomotif dan jasa keuangan.

**Economic Calendar**

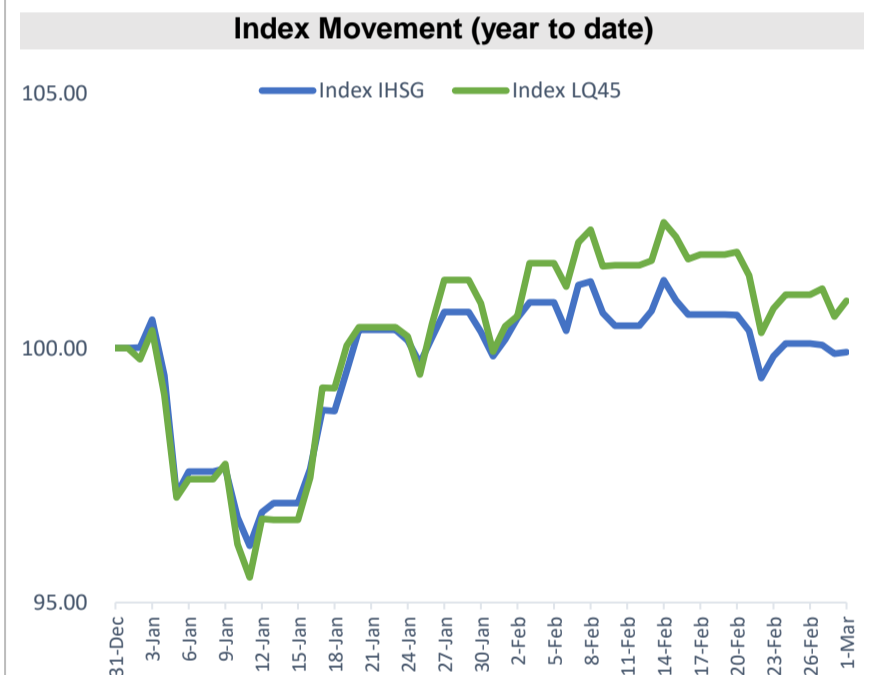
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
28 Februari 2023	M2 Money Supply YoY JAN		8.30%
01 Maret 2023	S&P Global Manufacturing PMI FEB		51.30
01 Maret 2023	Inflation Rate YoY FEB		5.28%
01 Maret 2023	Tourist Arrivals YoY JAN		447.08%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,844.94	▲ 0.02%	▼ -0.08%
LQ45	945.82	▲ 0.30%	▲ 0.92%
JII	577.63	▼ -0.06%	▼ -1.77%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,239.30	▼ -0.31%	▲ 1.91%
Consumer Cyclical	845.58	▲ 0.03%	▼ -0.63%
Energy	2,093.55	▼ -0.36%	▼ -8.16%
Finance	1,409.55	▲ 0.59%	▼ -0.38%
Healthcare	1,556.52	▼ -0.55%	▼ -0.54%
Industrial	1,194.42	▼ -0.37%	▲ 1.71%
Infrastructure	841.76	▼ -0.33%	▼ -3.09%
Consumer Non Cyclical	737.00	▼ -0.69%	▲ 2.85%
Property & Real Estate	694.33	▼ -0.69%	▼ -2.38%
Technology	5,417.12	▲ 0.58%	▲ 4.94%
Transportation & Logistic	1,903.18	▼ -1.70%	▲ 14.52%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,661.84	▲ 0.02%	▼ -1.46%
Nasdaq	11,379.48	▼ -0.66%	▲ 8.72%
S&P	3,951.39	▼ -0.47%	▲ 2.91%
Nikkei	27,474.96	▼ -0.15%	▲ 5.29%
Hang Seng	20,506.66	▼ -0.55%	▲ 3.67%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,270	▲ 42.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.86	▲ 0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.75	▲ 0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	▼ -0.23



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**


Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management 

PNMIM 

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.